

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Perlakuan aktivator tanah rayap dan makrofauna uret terjadi perubahan fisik, kimia dan mikrobiologi dalam proses pematangan kompos. Namun perlakuan yang cenderung lebih baik adalah pada perlakuan aktivator tanah rayap.
2. Kualitas aktivator tanah rayap lebih baik dibandingkan perlakuan lainnya dalam pengomposan *baglog* dengan menghasilkan 27,90% bahan organik.
3. Kompos *baglog* yang telah sesuai menurut standar SNI 19 – 7030 – 2004 yaitu menggunakan aktivator tanah rayap (C/N 15,86%), makrofauna uret (C/N 10,07%), aktivator komersial (C/N 13,24%) dan tanpa aktivator (C/N 11,93%).

### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan analisis fisika tanah pada kompos *baglog*.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada kompos *baglog* untuk diaplikasikan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman.